



DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

PERMUDAH AKSES MODAL, JEMBATANI PEMASARAN

Keberpihakan UMKM Kunci Pemberdayaan

YOGYA (KR) - Rencana Pemkot Yogya yang hendak menyertakan modal kepada Bank Jogja harus disertai strategi keberpihakan terhadap UMKM. Hal ini lantaran perhatian pemerintah terhadap pelaku industri kecil merupakan salah satu kunci dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat.

Anggota DPRD Kota Yogyakarta AY Sudarma menilai, koperasi dan UMKM selama ini banyak digeluti masyarakat di level bawah. "Yogya sebagai kota tujuan wisata sebenarnya bisa menjadi titik ungu kebangkitan ekonomi kerakyatan. Saat ini momentumnya sangat tepat seiring rencana penyertaan modal bagi Bank Jogja," jelasnya.

Sudarma yang duduk di Komisi B ini mengaku, Bank Jogja memiliki tanggung jawab dalam memajukan UMKM baik dari sisi akses permodalan maupun pembinaan. Apalagi kini tengah dibahas raperda terkait penyertaan modal yang besarnya mencapai puluhan miliar rupiah. Sesuai tujuan dibentuknya Bank Jogja, 75 persen modal dari pemerintah itu harus dikucurkan ke pe-

Oleh AY Sudarma
Komisi B

KR-istimewa

laku UMKM.

Oleh karena itu, dirinya berharap Bank Jogja memiliki komitmen yang kuat dalam mempermudah akses permodalan bagi pelaku UMKM.

"Kalau UMKM ini sudah kuat, maka muaranya ialah pengentasan kemiskinan di wilayah. Kami ang-

gota dewan juga siap mengawal agar kesejahteraan bisa dinikmati oleh masyarakat," jelas Sudarma.

Selain mempermudah akses permodalan, Pemkot melalui instansi terkait juga perlu menjembatani pemasaran. Hal ini lantaran destinasi wisata cenderung semakin meningkat. Sehingga perlu ada kebijakan dari pemerintah agar pelaku industri kecil yang berhubungan dengan pariwisata dapat diberdayakan. Di antaranya produksi souvenir seperti kaos, kerajinan hingga kuliner yang bisa dijadikan oleh-oleh atau cinderamata bagi wisatawan.

"Kalau wisatawan bisa membeli langsung ke perajin pasti akan memberikan nilai lebih. Setidaknya bisa memahami bagaimana proses produksinya dan menghargai karya perajin," tandasnya.

Pada sisi lain, imbuh Sudarma, hampir semua pasar tradisional saat ini tengah sepi pengunjung. Sebagai salah satu aspek ekonomi kerakyatan, maka pasar tradisional juga perlu diberdayakan agar bangkit kembali. Mulai dengan penataan lahan, perbaikan bangunan, akses parkir hingga promosi pasar.

(Dhi)-a

Instansi
Nilai Berita
Sifat
Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005